

**PENGARUH INVESTASI PT AQUAFARM NUSANTARA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA UTARA (2008-2010)**

Oleh: Oktavianus Pandiangan

Pembimbing : Faisyal Rani S.IP, MA

Email dan Telepon: oktavianus2510@gmail.com/+62 8127 7685 494

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru 28293

Telp. (0761) 63277, 23430

Abstract

This study is an elaborate study of the Influence of Investment PT Aquafarm Nusantara for North Sumatera Economic Growth (2008-2010). The purpose of this study was to clarify the effect of foreign investment on economic growth in North Sumatera . According to Krugman is the Capital of Foreign Direct Investment is the flow of international capital from a country where companies establish or expand his company in another country. PT Aquafarm Nusantara is a multinational company from Switzerland engaged in the fisheries sector. PT Aquafarm has expanded its business in Indonesia since 1988 and decided to expand its business to North Sumatra since 1998.

This research was developed based on the framework of neoliberalism perspective that is supported by the theory of foreign direct investment, as well as the level of analysis using multinational corporation as the main actor in international relations. The concept leads to qualitative methods and the study of literature as a source of information.

The results of this study found investment by PT Aquafarm Nusantara to influence several sectors of economic growth in North Sumatra, among others, the development of investment value in the fisheries sector, increasing North Sumatra's economic growth by increasing foreign investment, reducing unemployment, reducing poorness in North Sumatra. From these result, it can mean that direct foreign investment provides benefits to the economy growth to the communities in North Sumatera both locally and to the goverment of Indonesia.

Keywords: Effect, Foreign Direct Investment, Economy Growth, PT Aquafarm Nusantara, North Sumatera

PENDAHULUAN

Ekonomi internasional sering diartikan sebagai pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih negara di pasar dunia. Ekonomi internasional menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas ekonomi suatu negara dengan aktivitas ekonomi negara lain. Hubungan aktivitas ekonomi suatu negara dengan negara lain ini akan membentuk sistem ekonomi yang lebih besar, yaitu sistem ekonomi internasional. Dalam ekonomi internasional terdapat beberapa topik yaitu perdagangan internasional, pembayaran internasional, dan kerjasama internasional.

Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Terjadinya kebutuhan dana yang besar tersebut adalah upaya untuk mengejar pembangunan di negara-negara lain baik di kawasan regional maupun dalam kawasan global. Untuk memenuhi dana yang besar dalam pembangunan Indonesia, kondisi Indonesia masih belum mampu untuk memenuhinya. Investasi diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah Indonesia juga mengundang sumber pembiayaan dari luar negeri. Dalam mengundang sumber pembiayaan luar negeri salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan Penanaman Modal Asing Langsung (*foreign direct investment*). Dengan adanya penanaman modal asing dapat membantu pertumbuhan

perekonomian di Indonesia khususnya di Sumatera Utara.

Indonesia dianugerahi laut yang begitu luas dengan berbagai sumber daya ikan di dalamnya. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 km¹, dengan luas wilayah laut 5,4 juta km², mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,1 juta km². Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar.

Peluang pengembangan usaha kelautan dan perikanan Indonesia masih memiliki prospek yang baik. Pengembangan usaha kelautan dan perikanan dapat digunakan untuk mendorong pemulihan ekonomi diperkirakan sebesar US\$82 miliar per tahun. Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi penghasil produk perikanan terbesar dunia, karena kontribusi perikanan pada 2004-2009 terus mengalami kenaikan. Disamping itu potensi-potensi lainnya mulai perlu dikelola, seperti sumber daya yang tidak terbaharukan, agar dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya kelautan dan perikanan dan menjadikan sektor ini sebagai prime mover pembangunan ekonomi nasional, diperlukan upaya percepatan dan terobosan dalam pembangunan kelautan dan perikanan yang didukung

¹ *World Resources Institute*, 1998

dengan kebijakan politik dan ekonomi serta iklim sosial yang kondusif.²

Permasalahan utama yang timbul dalam bidang investasi adalah persepsi tentang lama dan panjangnya prosedur perijinan investasi kondisi ini tidak saja berlaku di daerah, tetapi juga ditingkat nasional. Prosedur yang panjang dan berbelit tidak hanya mengakibatkan ekonomi biaya tinggi, tetapi juga menghilangkan peluang usaha yang seharusnya dapat dimanfaatkan, baik untuk kepentingan perusahaan maupun kepentingan daerah, seperti dalam bentuk penciptaan lapangan kerja.

Kurangnya promosi investasi (penanaman modal) baik dalam konteks regional, nasional dan internasional, juga menjadi salah satu permasalahan dalam pengembangan investasi di Sumatera Utara.

Masalah lain yang timbul berkenaan dalam iklim investasi ini adalah persepsi rendahnya kepastian hukum, juga tercermin dari banyaknya tumpang tindih kebijakan antar pusat dan daerah dan antar sektor. Belum mantapnya pelaksanaan program desentralisasi mengakibatkan kesimpang siuran wewenang antara pemerintah pusat dan daerah dalam kebijakan investasi. Di samping itu juga terdapat keragaman yang berasal dari kebijakan investasi antar daerah. Kesemuanya ini mengakibatkan ketidak jelasan kebijakan investasi nasional, yang pada gilirannya akan menurunkan minat investasi. Disisi lain penerapan peraturan daerah (PERDA) lebih

didorong oleh keinginan untuk menaikkan PAD secara berlebihan, yang dikhawatirkan dapat merugikan pembangunan kota.³

Investasi di kota Sumatera Utara pada tahun 2000 sebesar Rp. 2,7 Trilyun, tahun 2001 sebesar Rp. 3,3 Trilyun, tahun 2002 sebesar Rp. 3,0 Trilyun, tahun 2003 sebesar Rp. 4,0 Trilyun, tahun 2004 sebesar Rp. 4,4 Trilyun. Total perkiraan investasi yang masuk ke Sumatera Utara dari berbagai lapangan usaha selama tahun 2000 – 2004 cenderung cukup masif. Lapangan usaha utama yang menjadi tujuan utama berinvestasi adalah sektor perdagangan, listrik, gas dan air, bangunan, industri dan angkutan. Berbagai variabel penting yang cukup berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Sumatera Utara adalah kondisi keamanan dan ketertiban umum serta stabilitas politik, harga berbagai faktor produksi, suku bunga dan lain-lain.

Melihat permasalahan tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah melalui pertanyaan penelitian **“Bagaimana Pengaruh Investasi PT. Aquafarm Nusantara terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (2008-2010)”?**

Perspektif yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Neoliberalisme. Menurut perspektif Neoliberalisme, individu atau kelompok diberikan jaminan kebebasan dalam menggerakkan perekonomian, sedangkan negara memiliki peran yang

² Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia diakses dari situs <http://kmip.faperta.ugm.ac.id/potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia/> pada tanggal 4 Mei 2015

³ <http://belajarertusjanganmenyerah.blogspot.com/2009/11/investasi-di-sumatera-utara-peningkatan.html> diakses 30 Maret 2015

terbatas seperti jaminan keamanan nasional, sistem hukum, serta negara menjamin prasarana pendukung pasar dan negara dapat menggunakan kekuasaannya untuk memperkuat dan memperbaiki operasi mekanisme pasar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan level analisis perusahaan multinasional. Fokus utama pada level analisis perusahaan multinasional ini adalah mempelajari perilaku-perilaku perusahaan multinasional yang terlibat di dalam hubungan internasional. Pengaruh PT. Aquafarm Nusantara terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara menjadi alasan penulis menggunakan analisis perusahaan multinasional karena PT. Aquafarm Nusantara adalah salah satu perusahaan multinasional berasal dari Swiss yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Secara definisi teori adalah alat yang paling efektif dalam penataan dan mengorganisir fakta yang diteliti dalam penelitian.⁴ Suatu teori terdiri dari seperangkat proposisi⁵ yang saling berhubungan. Hubungan tersebut tersusun dalam suatu sistem yang memungkinkan kita memiliki pengetahuan yang sistematis mengenai suatu peristiwa. Suatu teori memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai suatu fenomena atau gejala ataupun kejadian.

⁴ Mohtar Mas'ood, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisa dan Teorisasi*, (Yogyakarta: PAU-SS-UGM, 1989), hlm. 184.

⁵ Rancangan usulan; ungkapan yang dapat dipercaya, disangsikan, disangkal, atau dibuktikan benar-tidaknya.

⁶ Working Paper; Determinan FDI oleh Yati Kurniati. Bank Indonesia; 2007

⁷ Investasi Asing Langsung dan faktor yang mempengaruhinya diakses dari

Proposisi yang dapat menjadi sebuah teori apabila telah dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Foreign Direct Investment*. Teori yang pertama, yaitu Konsep Penanaman Modal Asing Langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu faktor utama pendorong perekonomian negara.⁶ Menurut Krugman yang dimaksud dengan *foreign direct investment* merupakan arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri.⁷ *Foreign Direct Investment* merupakan transfer teknologi, khususnya dalam bentuk modal input yang tidak dapat dicapai melalui investasi keuangan atau perdagangan barang dan jasa. *Foreign Direct Investment* juga dapat mempromosikan kompetisi di pasar output domestik.⁸

PT Aquafarm Nusantara

PT Aquafarm Nusantara (Aquafarm)⁹ merintis usahanya di Indonesia sejak 1988. Saat itu, Aquafarm Nusantara memusatkan kegiatannya di Jawa Tengah dengan

puslit2.petra.ac.id/gudangpaper/files/1767.pdf pada 23 September pukul 16.34 WIB

⁸ Ibid.

⁹ http://www.asc-aqua.org/upload/20120815_PT%20Aquafarm%20Nusantara_Lake%20Toba_FINAL-bahasa.pdf

jumlah sumber daya manusia yang relatif terbatas. Seiring berjalannya waktu, Aquafarm Nusantara kini telah mempekerjakan lebih dari 600 karyawan di Jawa dan sekitar 4,000 karyawan di Sumatera Utara, yang mayoritas adalah masyarakat di sekitar lokasi.

Aquafarm Nusantara merintis usahanya di Jawa Tengah dengan melakukan beberapa kali penjajakan terhadap jenis ikan yang akan dibudidayakan. Pada mulanya usaha ini membudidayakan ikan lele, kemudian ikan mas. Namun karena minimnya permintaan pasar luar negeri, lambat laun usaha diarahkan ke bisnis ikan nila. Untuk melihat kemungkinan perluasan usaha yang bisa dilakukan, pada 1997¹⁰ Aquafarm Nusantara melakukan survei ke Sumatera Utara dengan membawa 30,000 ekor benih ikan nila yang baru menetas selama 7 hari untuk dikembangkan di sana. Hasil percobaan tersebut membuahkan hasil positif, dan wilayah kerja Aquafarm pun bertambah luas. Di Sumatera, Aquafarm Nusantara beroperasi di tiga lokasi. Kantor perwakilan terdapat di Medan, sementara pembenihan, pabrik pakan, dan pengolahan berlokasi di Serdang Bedagai. Pembesaran, yang juga dikenal dengan istilah growout, dilakukan di kawasan Danau Toba.

Untuk sistem operasional PT. Aquafarm Nusantara memiliki rantai usaha yang terintegrasi dari hulu sampai ke hilir. Pembenihan dilakukan

di Serdang Bedagai, ikan dikembangkan selama 3-4 bulan.

Misi Aquafarm Nusantara¹¹ dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah berkembang bersama masyarakat untuk menghasilkan ikan tilapia kelas premium yang siap ekspor:

1. Dari seluruh karyawan Aquafarm Nusantara yang jumlahnya lebih dari 4.000 orang, sekitar 600 orang diantaranya diperkerjakan di Jawa Tengah, dan selebihnya di Sumatera Utara. Dari jumlah tersebut, 90% adalah penduduk sekitar Danau Toba dan sekitar 75% penduduk setempat di Serdang Bedagai.
2. Aquafarm Nusantara menyewa kapal milik masyarakat setempat untuk melakukan transportasi pakan ikan ke gudang, dan truk untuk transportasi ikan. Ini dilakukan agar perusahaan dapat berkembang dengan masyarakat setempat.
3. Dari segi lingkungan, pengolahan ikan di Serdang Bedagai memanfaatkan sisa lemak ikan sebagai biofuel untuk pabrik pakan. Dengan demikian penggunaan solar perusahaan dapat dikurangi dengan signifikan.
4. Secara rutin perusahaan juga melakukan penaburan benih ikan mujahir, penanaman pohon cemara, pembersihan sampah

¹⁰ <http://www.imo.ch/>

¹¹

<http://aquafarmnusantara.blogspot.co.id/2013/10/aquafarm-nusantara-tumbuh-bersama.html>

dan gulma air dengan menggunakan kapal Aquaclean, serta perbaikan jalan.

5. Dalam bidang pendidikan Aquafarm Nusantara telah memberikan bantuan rutin kepada guru honor untuk membantu ketersediaan guru-guru di lingkungan sekitar perusahaan. Pada tahun 2012 ada 18 guru honor yang dibiayai oleh Aquafarm Nusantara.

Sejak 5 tahun terakhir, investasi yang ditanam investor Swiss di Indonesia mencapai US\$ 7 miliar dan mengalami peningkatan setiap tahun. Di Sumatera Utara (Sumut), PT Aquafarm Nusantara (AN) merupakan investasi terbesar dengan nilai berkisar US\$ 30 juta. Isi dari perjanjian ini berisi tentang perjanjian kerjasama antara PT.Aquafarm Nusantara dengan masyarakat disekitar yang menyatakan bahwa daerah-daerah yang berada disekitar kawasan danau Toba yang bergerak dalam usaha pembiakan dan pembesaran ikan sebagai pemasok bibit ikan bagi PT.Aquafarm Nusantara.

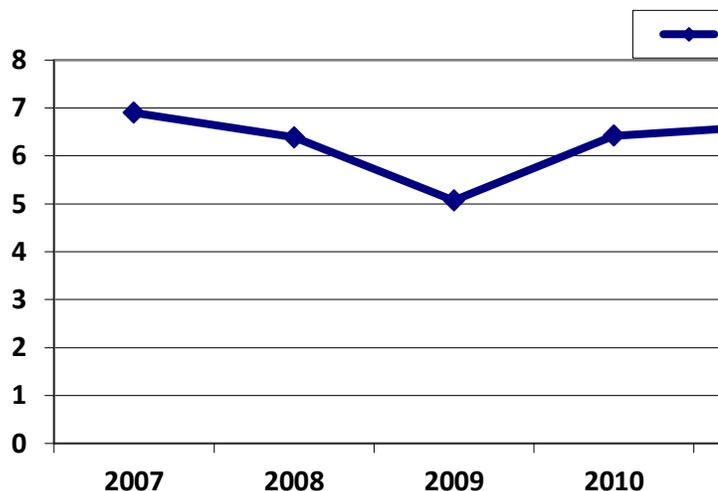
PENGARUH INVESTASI PT AQUAFARM NUSANTARA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA UTARA

Perekonomian Sumatera Utara setelah berdirinya PT Aquafarm Nusantara

Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang dikelilingi oleh Danau Toba dan

ibukotanya ialah Balige. Danau Toba merupakan danau terbesar di Indonesia yang terbentuk secara Vulkanotektonik, yakni terbentuk oleh letusan gunung api yang terbesar dalam catatan sejarah bumi yang terjadi \pm 73.500 tahun yang lalu.¹²

Keberadaan Danau Toba telah membawa berjuta kekayaan alam yang pada akhirnya sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Perekonomian masyarakat di sokong oleh sumber daya alam yang kaya yakni keberadaan Danau Toba sebagai penghasil ikan yang dimanfaatkan masyarakat untuk usaha tambak/keramba. Begitu juga dengan para investor domestik maupun mancanegara, mereka sangat tertarik untuk menanamkan sahamnya di Ajibata dan Parapat sekitarnya untuk pembangunan hotel, perusahaan, dll. Salah satu perusahaan asing yang ikut menanamkan sahamnya di Ajibata ialah PT.Aquafarm Nusantara yang sudah berdiri sejak Januari 1998 yang berasal dari Swiss.



¹² Supriadi, dkk. *Kebijakan Konservasi Tanah dan Air, Medan: Prosiding Kongres IV dan Seminar Nasional MKTI, 2001, hal. 11.*

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara sesudah adanya PT.Aquafarm Nusantara mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara pada periode ini berturut- turut sebesar :

1. 6.90 pada tahun 2007
2. 6.39 pada tahun 2008
3. 5.07 pada tahun 2009
4. 6.42 pada tahun 2010
5. 6.63 pada tahun 2011

Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa adanya penurunan pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara ini disebabkan karena adanya penurunan di indicator- indicator yang ada dalam pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Selain itu peraturan mengenai perizinan dalam pengurusan surat- surat administrasi investasi masih membutuhkan waktu yang lama dan sulit pengurusannya.

Meningkatkan Tenaga Kerja

N o.	Ta h u n	Ten aga kerj a lok al	Tingkat pengan gguran (%)	Tingk at kemis kinan (%)
1	2007	9828	10.1	13.90
2	2008	5906	9.1	12.55
3	2009	7680	8.45	11.51

4	2010	7171	7.43	11.31
5	2011	6590	6.37	10.83

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4.1 : Perkembangan Tenaga Kerja Lokal PT.Aquafarm Nusantara Angka Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara

Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia.semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkat total produksi disuatu daerah. Pada PT. Aquafarm Nusantara memberikan dampak positif pada setiap tahun mengalami peningkatan tenaga kerja.

Mengurangi Tingkat Pengangguran

Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal di PT.Aquafarm Nusantara, tentunya dapat menekan tingkat pengangguran di Sumatera Utara.dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 tingkat pengangguran sebesar 9.1 persen mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 8.45 persen. Selanjutnya pada tahun 2010 sebesar 7.43 persen dan pada tahun 2011 kembali menurun menjadi 6.37 persen.

Dari peningkatan tenaga kerja di PT.Aquafarm Nusantara tersebut memberi pengaruh pada tingkat pengangguran di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PT.Aquafarm Nusantara membawa dampak yang positif bagi peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di Sumatera Utara.

Mengurangi Tingkat Kemiskinan

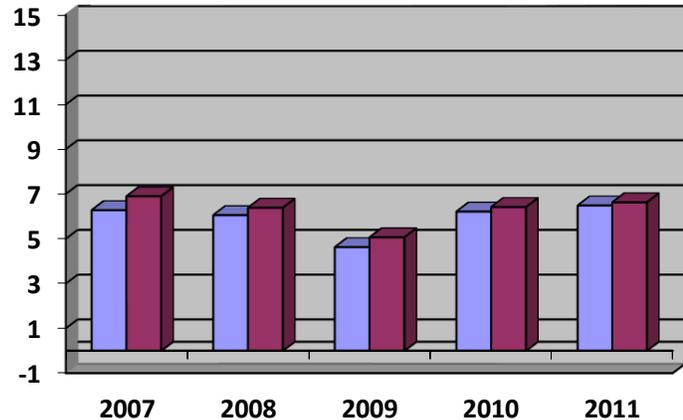
Dari peningkatan tenaga kerja PT.Aquafarm Nusantara tersebut juga memberi pengaruh pada tingkat kemiskinan di Sumatera Utara. Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan angka kemiskinan penduduk Sumatera Utara dari tahun 2007 sebesar 13.90 persen menurun menjadi 12.55 persen pada tahun 2008, seterusnya pada tahun 2009 tingkat kemiskinan menjadi 11.51persen kemudian pada tahun 2010 sebesar 11.31 persen dan pada tahun 2011 menurun menjadi 10.83 persen.

Tentunya dengan keberadaan perusahaan PT.Aquafarm Nusantara yang memberikan dampak positif dengan meningkatnya produksi perusahaan maka harus diimbangi dengan pengadaan tenaga kerja, oleh karena itu dengan terserapnya tenaga kerja local mengurangi angka pengangguran, secara tidak langsung ini berpengaruh pada turunnya angka kemiskinan di Sumatera Utara dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Pertumbuhan sumatera utara dilandasi oleh dua pola umum pembangunan yaitu pola pembangunan jangka panjang dn pola pembangunan jangka pendek dengan tujuan pada pembangunan tersebut adalah meningkatkan taraf hidup kesejahteraan seluruh penduduk, merangsang pembangunan sumatera utara, serasi dan seimbang serta meletakkan landasan yang kuat untuk pelaksanaan pembangunan tahan berikutnya. Laju pertumbuhan ekonomi sumatera utara dan nasional dapat dilihat pada diagram 4.1.

Diagram 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Sumatera Utara



Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2007 sampai 2009 mengalami penurunan selama januari- desember 2007 sebesar 6.28 persen. Pada tahun 2008 sebesar 6.06 persen, dan pada tahun 2009 sebesar 4.63. kemudian pada tahun 2010 meningkat sebesar 6.22 dan meningkat kembali pada tahun 2011 sebesar 6.49 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didorong oleh kondisi Sumatera Utara yang strategis.

Tabel 4.2 Perkembangan Investasi PT.Aquafarm Nusantara Sumatera Utara

N o	Tahu n	Jumlah investas i	Persentas e
1	2008	US\$ 339,46 juta	28.35
2	2009	US\$ 396,73 juta	32.89
3	2010	US\$ 470,365 juta	38.40
Total		US\$ 1206,55 5 juta	100

Sumber : Data Olahan Dinas penanaman modal

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa investasi PT.Aquafarm Nusantara mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2008 besar investasinya adalah US\$ 339,46 juta, pada tahun 2009 nilai investasinya meningkat sebesar US\$ 396,73 juta, begitu juga di tahun 2010 sebesar US\$ 470,365 juta.

Berdasarkan konsep penanaman modal asing akan mempengaruhi naik turunnya tingkat kegiatan ekonomi yang ditimbulkan oleh perusahaan asing yang berinvestasi setiap saat. Persediaan modal adalah determinan output perekonomian yang penting, karena persediaan modal bisa berubah sepanjang waktu, dan perubahan itu bisa mengarah ke pertumbuhan ekonomi. Kekuatan yang mempengaruhi persediaan modal investasi. Investasi mengacu pada penegeluaran untuk perluasan usaha

dan peralatan baru, dan hal itu mnyebabkan persediaan modal.

Dari tahun 2008 hingga 2010 PT.Aquafarm Nusantara sebagai perusahaan yang ada di Provinsi Sumatera Utara memiliki pengaruh dalam indicator investasi asing yang ada di Sumatera Utara sekitar 28,35 % dari 65% jumalh investasi asing di Sumatera Utara. Sedangkan dalam indikator tenaga kerja dari tahun 2008-2010

Penutup

Pengaruh Investasi PT.Aquafarm Nusantara terhadap Pertumbuhan Perekonomian Sumatera Utara, ketika jumlah investasi meningkat maka tingkat produksi PT.Aquafarm Nusantara akan meningkat. Hal ini mendorong PT.Aquafarm Nusantara untuk menyerap tenaga kerja lokal Di sumatera utara. Pada tahun 2008 jumlah tenaga kerja lokal sebanyak 5906 jiwa. Tahun 2009 tenaga kerja lokal sebesar 7680 jiwa. Tahun 2010 tenaga kerja lokal sebanyak 7171 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja di Sumatera Utara, membuat tingkat pengangguran dan kemiskinan di Sumatera Utara menurun. Pada tahun 2008 tingkat penggangguran sebesar 9.1 persen mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 8.45 persen. Selanjutnya pada tahun 2010 sebesar 7.43 persen dan pada tahun 2011 kembali menurun menjadi 6.37 persen.

Hal ini tidak langsung menstimulasi tingkat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara selama tahun 2008 sebesar 6.06 persen, dan pada tahun 2009 sebesar 4.63. kemudian pada tahun 2010

meningkat sebesar 6.22 dan meningkat kembali pada tahun 2011 sebesar 6.49 persen.

Dari tahun 2008 hingga 2010 PT. Aquafarm Nusantara sebagai perusahaan besar memiliki pengaruh dalam indikator investasi asing yang ada di Sumatera Utara. Sedangkan dalam indikator tenaga kerja dari tahun 2008-2010 berperan sekitar 26%. Dan dalam hal pengangguran tingkat kemiskinan dari tahun 2008 sampai 2010 PT. Aquafarm mempunyai pengaruh sekitar 29%. Dengan demikian dapat dikatakan memiliki cukup pengaruh tidak langsung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

JURNAL :

- Astuty, Fuji. 2017. ANALISIS INVESTASI ASING LANGSUNG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYADI INDONESIA. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 17/10/2017 (Hal: 48-62).
- Febriana,Asri dan Masyhudi Muqorobbin. 2014. INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA DAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014, hlm.109-117.*
- Sarwedi. 2002. INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.

Jurnal Akuntansi & Keuangan
Vol. 4, No. 1, Mei 2002: 17 – 35.

BUKU :

- Burchill,Scott dan Andrew Linklater. 1996. *Teori-teori Hubungan Internasional* diterjemahkan oleh M.Sobirin. Nusa Media : Bandung
- Catherine Marshall andGretchen. 1994. *Desinging Qualitative Research 2nd edition*. California : Sage Publication,
- Djarwanto, PS, SE . 2003 . *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian, Edisi kedua*. Liberty : Jogjakarta.
- Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL) Usaha Terpadu PT.Aquafarm Nusantara, Kegiatan Pembenihan Ikan (Hatchery), Pengolahan Ikan (Processing Plant), Pabrik Pakan Ikan (Feed Mill) di Kabupaten Serdang Bedagai dan Pembesaran Ikan (Farming) di Kabupaten Samosir, Toba Samosir dan Simalungun Provinsi Sumatera Utara.
- Harvey,David. 2005. *A Brief History of Neoliberalism* . Oxford University Press : New York
- Mas'oeed, Mochtar. 1990. *Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. LP3ES : Jakarta.
- _____. 1997. *Ekonomi Politik Internasional*. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Memahami Investasi Langsung Luar Negeri.
<http://dte.gn.apc.org/fifdi.htm> di Akses pada hari minggu 3 Mei 2015 pukul 20.00 wib.

Pengertian investasi menurut para ahli diakses dari <http://id.shvoong.com/bussines-management/investing/2077045-pengertian-investasi-menurut-paraahli/> pada 23 September pukul 17.43 WIB

SITUS :

<http://aquafarmnusantara.blogspot.co.id/2013/10/aquafarm-nusantara-tumbuh-bersama.html>

<http://assa-pt.com/node/7> tanggal 3 Mei 2015

<http://belajarterusjanganmenyerah.blogspot.com/2009/11/investasi-di-sumatera-utara-peningkatan.html> diakses 30 Maret 2015

<http://dte.gn.apc.org/fifdi.htm> di Akses pada hari minggu 3 Mei 2015 pukul 20.00 wib.

<http://id.shvoong.com/bussines-management/investing/2077045-pengertian-investasi-menurut-paraahli/> pada 23 September pukul 17.43 WIB

<http://indosdm.com/kamus-komptensi-dampak-dan-pengaruh-impact>, diakses pada 22 September pukul 08.40 WIB

<http://kmip.faperta.ugm.ac.id/potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia/> pada tanggal 4 Mei 2015

http://www.asc-aqua.org/upload/20120815_PT%20Aquafarm%20Nusantara_Lake%20Toba_FINAL-bahasa.pdf

<http://www.bi.go.id/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2018 pukul 17.18 WIB.

<http://www.imo.ch/>

SKRIPSI :

Riawati Ningsih. 2011. Pengaruh Investasi Foreign Exchange Trading dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesi tahun 2009-2010

Hutahean, Irmayanti. 2015. *Pengaruh Investasi PT. Mcdermott Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam Pasca Pemberlakuan Special Economic Zone (2010-2013)*.